

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada saat ini menjadikan teknologi sebagai komponen penting untuk membantu organisasi dalam menjalankan aktivitas (Rossouw, 1999). Mulai dari perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, hingga pembuatan keputusan telah banyak dilakukan dengan memanfaatkan sistem komputer (Grembergen, 2008). Tata kelola TI yaitu cara organisasi untuk mengelola sumberdaya TI mereka dan menjadi faktor kunci sukses perusahaan karena ketergantungan perusahaan pada peningkatan solusi TI (Youssfi dkk, 2004).

Tata Kelola TI memiliki manfaat antara lain layanan yang dapat di andalkan, lebih transparan, tanggapan TI terhadap bisnis, kepercayaan dari manajemen puncak dan pengembalian investasi yang lebih tinggi (Mataracioglu, 2011). Fakta yang menarik adalah sebagian besar organisasi yang telah menerapkan Tata Kelola TI tidak sepenuhnya mematuhi peraturan Tata Kelola TI, ini sebuah kekhawatiran jika mempertimbangkan jumlah uang yang dihabiskan untuk proyek-proyek yang berkaitan dengan TI dan TI berperan penting dalam sebuah organisasi.

Salah satu praktik Tata Kelola TI yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan evaluasi teknologi informasi atau sistem informasi, karena Tata Kelola akan didasari pada kinerja. Tanpa keberadaan indikator, gerak tumbuh kembang perusahaan yang berkelanjutan akan susah diwujudkan (Sarno, 2009). Evaluasi bertujuan untuk menilai, memonitor, dan memastikan bahwa sistem informasi perusahaan dapat mengelola integritas data dengan baik dan mampu beroperasi secara efektif sesuai dengan tujuan perusahaan dan tujuan TI perusahaan.

Dalam penggunaan teknologi informasi yang efektif dan efisien, berbagai organisasi nasional dan internasional telah mengeluarkan sejumlah rekomendasi dokumen yang berkaitan dengan standar Tata Kelola TI atau *IT Governance standartd*. Rekomendasi standar ini berguna untuk referensi dalam evaluasi Tata

Kelola TI pada perusahaan, dimana hasil dari perencanaan seperti penilaian dukungan dan perbaikan masa depan (Bin-Abbas, 2014). Sejumlah ahli menyarankan beberapa kerangka kerja Tata Kelola TI/ *IT Governance Framework* yang dapat diimplementasikan oleh manajer menengah di antaranya *Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT)*, *IT Infrastructure Library (ITIL)* dan *ISO/IEC 27001*. Walaupun kerangka kerja tersebut dikenal sebagai *IT Governance Framework*, pada kenyataannya ITIL dan ISO/IEC 27001 merupakan *IT Management Framework*. COBIT adalah *IT Governance Framework* yang mendukung manajer untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan kontrol, masalah teknis dan risiko bisnis. ITIL merupakan serangkaian dokumen yang digunakan untuk membantu implementasi kerangka kerja dalam hal manajemen layanan TI / *IT service management*. Sedangkan ISO/IEC 27001 merupakan kerangka kerja atau standar yang digunakan untuk manajemen keamanan sistem informasi/ *IT service management* (Hamidovic, 2010).

Kerangka kerja yang membahas secara detail mengenai strategi dan kontrol dalam Tata Kelola (*Governance*) adalah COBIT. Kerangka tersebut mendefinisikan mengenai rencana taktis berdasarkan kontrol yang ditentukan (Sarno, 2009). Kerangka kerja COBIT memberikan panduan bagaimana Tata Kelola TI harus dibangun dengan memperhatikan Tata Kelola perusahaan dan manajemen yang keduanya memiliki peran dalam lingkup Tata Kelola TI (Nugroho, 2014).

Selain COBIT, terdapat kerangka kerja internasional yang juga membahas prinsip Tata Kelola TI perusahaan yaitu ISO 38500 (Grembergen, 2009). ISO 38500 merupakan standar Tata Kelola Teknologi Informasi yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization* dan *International Electrotechnical Commission* yang menetapkan prinsip-prinsip dasar *Corporate IT Governance* dan panduan bagaimana pimpinan dan manajer senior perusahaan/ mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan TI. ISO 38500 membantu mereka berada di *level* tertinggi dalam perusahaan untuk memahami dan memenuhi kewajiban hukum, peraturan dan kaitannya dengan penggunaan TI diperusahaan dengan memberikan prinsip-prinsip kunci (Nugroho, 2014). Terdapat 6 prinsip yang diterapkan pada ISO 38500 untuk Tata Kelola perusahaan dalam TI

yaitu pertanggungjawaban, strategi, akuisisi, kinerja strategi dan perilaku manusia (*International Organization for standardization, 2008*).

Unit Pelaksanaan Kerja Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) merupakan suatu lembaga pengembangan TI pada sebuah Institusi. Sistem ini dikembangkan untuk mewujudkan sistem pengelolaan TI yang efektif dan efisien dengan dukungan ahli, para profesional dan praktisi di berbagai bidang. Saat ini UPT TIK sedang dalam merapikan tata kelola TI supaya sesuai dengan standard dan kebijakan dalam menjalankan operasi bisnisnya. Salah satu dengan cara melakukan pengukuran tingkat kapabilitas proses. Pada penelitian yang pernah dilakukan menggunakan COBIT 4.1 sekarang dilakukan penelitian menggunakan COBIT 5 karena pada COBIT 4.1 kurang memiliki perspektif tata kelola secara organisasi karena lebih berorientasi pada proses TI, sementara COBIT 5 memisahkan dengan jelas antara proses-proses dalam lingkup tata kelola dan proses-proses dalam lingkup manajemen.

Dengan menggunakan pemetaan ISO dengan COBIT 5 maka akan terbentuk model evaluasi guna mengukur tingkat kematangan pelaksanaan Tata Kelola TI di UPT TIK. Dengan menentukan target dan menilai keadaan saat ini maka di dapatkan kesenjangan (*gap*) yang dapat dijadikan bahan rekomendasi atau saran bagi kemajuan TI di sebuah Institusi tersebut.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk menganalisis tingkat kapabilitas proses berdasarkan *framework* COBIT 5 dan ISO 38500.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pencapaian tingkat kapabilitas pada UPT TIK disalah satu Universitas. Selain itu, pada bidang keilmuan penelitian ini memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai kerangka kerja COBIT 5 dan ISO 38500 untuk penilaian tata kelola TI dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.